



LAPORAN *TRACER STUDY* PERFORMA LULUSAN



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Tahun 2015/2016

**LAPORAN *TRACER STUDY*
PERFORMA LULUSAN**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Tahun 2015/2016**

PRAKATA

Tracer Study di Fakultas Peternakan dilaksanakan setiap tahun untuk mendapatkan informasi dan menganalisis pencapaian lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar. Segala kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kami harapkan agar laporan ini dapat lebih bermanfaat.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	3
DAFTAR ISI.....	4
1. Pendahuluan.....	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Luaran yang Diharapkan	6
1.4. Manfaat.....	6
1.5. Kebijakan Tracer Study.....	6
1.6. Sifat Tracer Study.....	7
1.7. Prosedur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	7
2. Metode <i>Tracer Study</i>	9
2.1. Ruang Lingkup.....	9
2.2. Tahapan <i>Tracer Study</i>	9
2.3. Pengembangan Sistem <i>Tracer Study</i>	10
2.4. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
2.4.1. Populasi dan Sampel.....	10
2.4.2. Pengumpulan Data.....	10
2.4.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan	11
2.5. Waktu Pelaksanaan	11
2.6. Struktur Organisasi.....	12
3. Hasil dan Analisis	13
3.1. Gambaran Umum Responden	13
3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	13
3.3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja.....	13
3.4. Aspek Etika	14
3.5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama).....	14
3.6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing	15
3.7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi	15
3.8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi.....	16
3.9. Aspek Kerjasama.....	17
3.10. Aspek Pengembangan Diri.....	17
4. Penutup	18
4.1. Kesimpulan.....	18
4.2. Saran.....	18

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Universitas Brawijaya atau selanjutnya disebut UB merupakan salah satu universitas terkemuka di Indonesia yang berdiri pada tahun 1963 dan berlokasi di Malang. UB secara aktif mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta berperan besar dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, menyelesaikan permasalahan pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan dan budaya. Sebagai salah satu fakultas di UB, Fakultas Peternakan (FPt) diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan yang diikuti dengan upaya peningkatan relevansinya dalam menghadapi persaingan global. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupun infrastruktur telah dilakukan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di dunia global, berkepribadian baik diharapkan mampu memimpin pemerintahan di dunia global. Untuk memenuhi kualifikasi tersebut, UB melalui Renstra 2013-2017 telah menetapkan program pengembangan kurikulum. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan stakeholders. Guna meningkatkan tujuan tersebut selain melakukan benchmarking kurikulum internasional dengan beberapa universitas terkemuka di Asia dan Internasional, UB juga telah mengadakan tracer study bagi para alumni untuk mengkaji kebutuhan bahan ajar guna mendukung tercapainya kompetensi lulusan yang dibutuhkan baik di tingkat nasional dan pasar kerja internasional serta masyarakat ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat terintegrasi dalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi yang holistik dan komprehensif.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pendidikan di FPt UB. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Dengan adanya tracer study ini diharapkan FPt mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi dan memberikan dasar tindakan perencanaan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional (karir, status, pendapatan) pengetahuan dan keterampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan, keterampilan, kebutuhan kerja, uraian tugas dan jabatan profesional) dari alumni tentunya sangat dibutuhkan. Para alumni diharapkan mampu memberikan masukan tentang kondisi, kaidah akademik dan masa studi yang mereka jalani.

Dokumen tracer study berguna bagi para pemangku kepentingan dan sivitas akademika FPt. Bagi para pemangku kepentingan, dokumen tracer study ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai salah satu staf di perusahaannya. Bagi sivitas akademika, dokumen ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan manajemen pendidikan. Dengan pembenahan yang terus menerus pada aspek-aspek tersebut maka pendidikan di UB dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif, dan pada saat tertentu dapat meningkatkan daya saing alumni UB.

Tracer study ini telah dilakukan secara rutin. Sistem Teknologi Informasi (TI) berbasis web telah dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat menyumbangkan idenya ke dalam website fakultas (fapet.ub.ac.id). Tracer study yang telah dilaksanakan selama ini merupakan jenis tracer study berbasis alumni. Untuk meningkatkan masukan *stakeholder* terhadap tracer study maka perlu diperluas cakupan tracer study dengan melibatkan *stakeholder* dari beberapa perusahaan besar. Tracer study ini difokuskan pada persepsi perusahaan terhadap kinerja alumni.

1.2. Tujuan

Tujuan dari tracer study ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan FPt UB di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di FPt UB.

1.3. Luaran yang Diharapkan

- ✓ Dokumen *tracer study* FPt UB tahun 2015/2016 yang berisi masukan baik dari lulusan maupun pengguna lulusan.
- ✓ Rekomendasi untuk perbaikan sistem belajar mengajar di FPt UB.

1.4. Manfaat

- ✓ Sebagai rekomendasi perbaikan sistem belajar mengajar di FPt UB.
- ✓ Sebagai rekomendasi untuk menaikkan peringkat lulusan FPt UB di tingkat nasional.

1.5. Kebijakan Tracer Study

- 1) Kebijakan *tracer study* bagi lulusan FPt UB dilakukan secara terpusat dan tahunan oleh Tim *Tracer Study* berdasarkan surat tugas dari Dekan.
- 2) Tim *Tracer Study* melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dengan anggota dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Kepala Tata Usaha, Ketua PSIK dan seluruh jajaran, dan Kepala Unit Administrasi di FPt UB.
- 3) *Tracer study* dilakukan untuk semua lulusan FPt UB. Akan tetapi, saat ini prioritas diberikan kepada sarjana pada waktu dan angkatan tertentu (kohort).
- 4) *Tracer study* didanai oleh PNPB yang dirancang dalam DIPA. Anggaran tersebut dapat digunakan setelah mendapat persetujuan dari Dekan.
- 5) Manual Prosedur (MP) ini adalah pedoman teknis bagi Tim *Tracer Study*. MP menjelaskan tentang (a) Kebijakan *Tracer Study*, (b) Sifat *Tracer Study*, (c) Struktur Organisasi Pelaksanaan dan Evaluasi *Tracer Study*.
- 6) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mengusulkan anggota Tim *Tracer Study* setiap tahun kepada Dekan, kemudian Dekan membuat surat tugas untuk semua anggota.
- 7) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan adalah Penanggung Jawab atas keberhasilan seluruh proses *Tracer Study*.
- 8) Wakil Dekan Bidang Akademik bertanggung jawab atas keakuratan data lulusan.
- 9) Data hasil tracer study disusun dan dianalisis oleh PSIK untuk kemudian dilaporkan kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

- 10) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan selanjutnya meneruskan hasil tracer study kepada tim yang akan membahas dan melaporkan hasilnya kepada Dekan.
- 11) Laporan *tracer study* diintegrasikan dengan Manajemen Sistem Informasi FPt UB agar dapat diakses secara online dan menjadi landasan pengambilan keputusan oleh pimpinan.
- 12) Untuk keperluan eksternal, laporan *tracer study* diumumkan di website FPt UB di akhir kalender akademik.

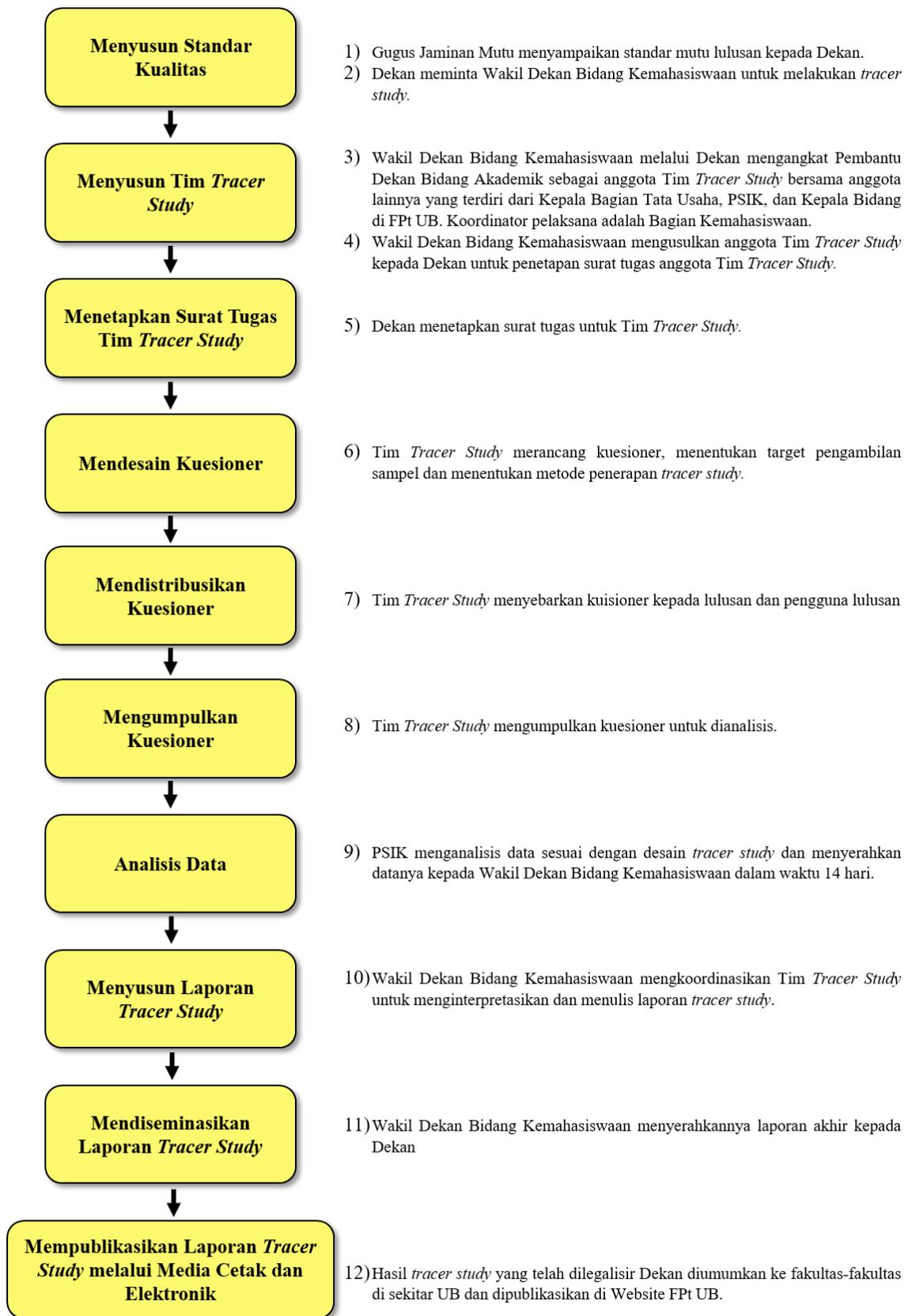
1.6. Sifat Tracer Study

- 1) *Tracer study* merupakan kegiatan akademik yang perlu dilakukan oleh FPt UB untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat.
- 2) *Tracer study* merupakan sarana memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan FPt UB
- 3) Pelaksanaan *tracer study* sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan bersaing dalam proses seleksi dan gaji pertama yang diperoleh; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, penggunaan mata kuliah yang diprogramkan dalam pekerjaan, saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, dan (d) Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dengan daya saing lulusan
- 4) Hasil *tracer study* harus dilegalisir oleh Dekan sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun melalui media elektronik.

1.7. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*

- 1) Gugus Jaminan Mutu menyampaikan standar mutu lulusan kepada Dekan.
- 2) Dekan meminta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan untuk melakukan *tracer study*.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan melalui Dekan mengangkat Pembantu Dekan Bidang Akademik sebagai anggota Tim *Tracer Study* bersama anggota lainnya yang terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, PSIK, dan Kepala Bidang di FPt UB. Koordinator pelaksana adalah Bagian Kemahasiswaan.
- 4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mengusulkan anggota Tim *Tracer Study* kepada Dekan untuk penetapan surat tugas anggota Tim *Tracer Study*.
- 5) Tim *Tracer Study* merancang kuesioner, menentukan target pengambilan sampel dan menentukan metode penerapan *tracer study*.
- 6) Tim menyebarkan kuisisioner ke bagian Kemahasiswaan dan PSIK untuk selanjutnya disebar ke target sampling
- 7) PSIK dan Kemahasiswaan bertanggung jawab untuk menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner kepada alumni / pemberi kerja / rekan sejawat.
- 8) PSIK menganalisis data sesuai dengan desain *tracer study* dan menyerahkan datanya kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- 9) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mengkoordinasikan Tim *Tracer Study* untuk menginterpretasikan, menulis laporan akhir dan menyerahkannya kepada Dekan
- 10) Hasil *tracer study* yang telah dilegalisir Dekan diumumkan ke fakultas-fakultas di sekitar UB dan dipublikasikan di Website FPt UB.

Prosedur pelaksanaan *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 1.1. dibawah ini.



Gambar 1.1. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*

2. Metode *Tracer Study*

2.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari:

- 1) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan
- 2) Persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada aspek-aspek berikut, seperti terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Aspek Kinerja Lulusan yang Diukur

No	Deskripsi
1	Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Pengguna teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama
7	Pengembangan diri

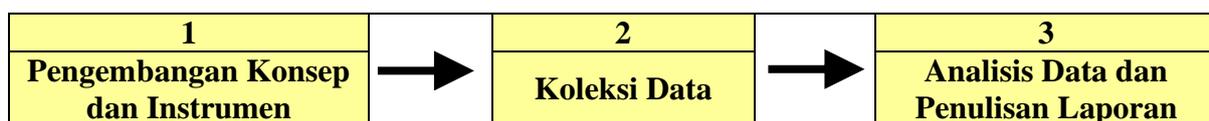
Pengguna lulusan disarankan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dengan skor yang dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Skala Penilaian terhadap Kinerja Lulusan

Skor	Arti
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

2.2. Tahapan *Tracer Study*

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1. Tabel 2.2 mendeskripsikan rincian aktivitas pada masing-masing tahapan *tracer study*.



Gambar 2.1. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Tabel 2.3. Rincian Aktivitas pada Masing-Masing Tahapan *Tracer Study*

Tahapan	Rincian Aktivitas	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan tujuan survei (memilih tema untuk ditinjau) ✓ Menyusun Kerangka Survei ✓ Menyusun Konsep teknis untuk melakukan survei ✓ Merumuskan kuesioner dan tanggapan ✓ Memformat draft kuesioner ✓ Mencoba langkah awal kuesioner ✓ Mencetak kuesioner dan materi lainnya 	4 Bulan
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelenggarakan training untuk tim survey ✓ Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner ✓ Memastikan partisipasi yang tinggi (peringatan dalam kegiatan) 	4 Bulan
3. Analisis Data dan Penulisan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan sistem kode untuk mengevaluasi pertanyaan terbuka ✓ Membuat kode untuk pertanyaan terbuka ✓ Entri dan pengeditan data (kontrol kualitas) ✓ Analisis data ✓ Mempersiapkan laporan survei ✓ Menyelenggarakan <i>workshop</i> 	4 Bulan

2.3. Pengembangan Sistem *Tracer Study*

Sistem *tracer study* berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan dalam *tracer study* ini. Sistem ini telah dikembangkan pada *tracer study* periode sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, sistem yang ada perlu direvisi dan ditambahkan beberapa fitur terutama yang berkaitan dengan responden, dimana responden sebelumnya hanya lulusan saja sedangkan responden pada *tracer study* ini adalah lulusan dan pengguna lulusan.

2.4. Pelaksanaan *Tracer Study*

2.4.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah lulusan dan pengguna lulusan FPt UB. Pengguna lulusan terdiri dari industri, pemerintah, atau institusi tempat lulusan bekerja. Industri tersebut baik tingkat nasional maupun regional, atau industri besar lainnya. Pemerintah adalah pemerintah daerah dan pusat. Institusi adalah lembaga non pemerintah baik yang berskala nasional maupun regional. Dengan mempertimbangkan banyaknya pengguna lulusan dari FPt UB maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan data dari Job Placement Center (JPC) UB. Data dari JPC UB diolah untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi lulusan dan pengguna lulusan di FPt UB. Industri dan institusi yang dipilih juga berdasarkan distribusi lulusan berdasarkan peminatan alumni, artinya industri yang dipilih menggambarkan keterwakilan FPt UB.

2.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email ke alamat lulusan dan pengguna lulusan. Penelusuran alamat pengguna lulusan dilakukan

berdasarkan informasi yang diambil dari responden lulusan sebelumnya dan dari data yang tercantum di JPC UB. Selain itu pendataan juga diambil dari informasi informal dari lulusan.

2.4.3. Verifikasi Data

Untuk memastikan bahwa komunikasi melalui telepon, email atau kunjungan ke alamat responden telah dilakukan, dan untuk memastikan data yang diambil cukup akurat, komunikasi melalui telepon ke masing-masing kabupaten / kota dilakukan secara acak untuk membuat verifikasi ke beberapa dari 2-3 alamat responden. Verifikasi ini dimaksudkan untuk memvalidasi data. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

2.4.4. Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

2.4.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, justifikasi, dan lampiran pendukung. Penyajian hasil dilakukan dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk tabel dan grafik.

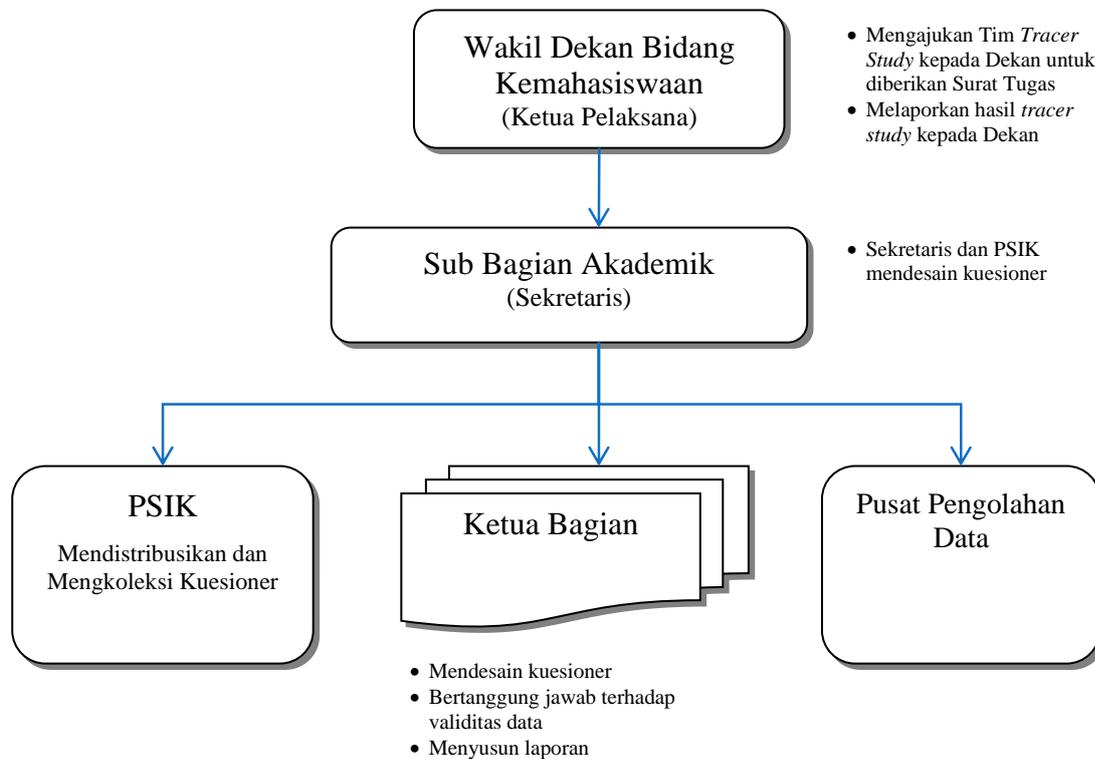
2.5. Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.4. Waktu Pelaksanaan *Tracer Study*

Aktivitas	Months												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen													
✓ Penetapan kerangka kerja, koordinasi, perencanaan dan pengorganisasian													
✓ Mengembangkan kuesioner dan melaksanakan <i>try out</i>													
✓ Pengumpulan alamat dan persiapan tahap lapangan													
2. Koleksi Data													
✓ Pengumpulan data: pelaksanaan survei dan pengecekan kuesioner yang dikembalikan													
✓ Mengembangkan kodifikasi													
3. Analisis Data dan Penyusunan Laporan													
✓ Menentukan sistem kode pertanyaan terbuka, entri data dan pengeditan data (kontrol kualitas)													
✓ Analisis data (frekuensi dan tabel)													
✓ Penulisan laporan													
✓ Presentasi hasil, diskusi dan revisi (workshop)													
✓ Koreksi dan revisi untuk publikasi													

2.6. Struktur Organisasi

Gambar 2.2. menjelaskan tentang struktur organisasi *tracer study*. Kegiatan ini dikoordinir oleh Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan bersama anggota beberapa divisi di FPt UB. Sekretaris merupakan sub ketua bidang kemahasiswaan yang dibantu oleh kepala bagian keuangan sebagai bendahara. Keduanya diharapkan menjadi fasilitator yang baik untuk data dan aspek administrasi lainnya.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pelaksanaan *Tracer Study*

3. Hasil dan Analisis

3.1. Gambaran Umum Responden

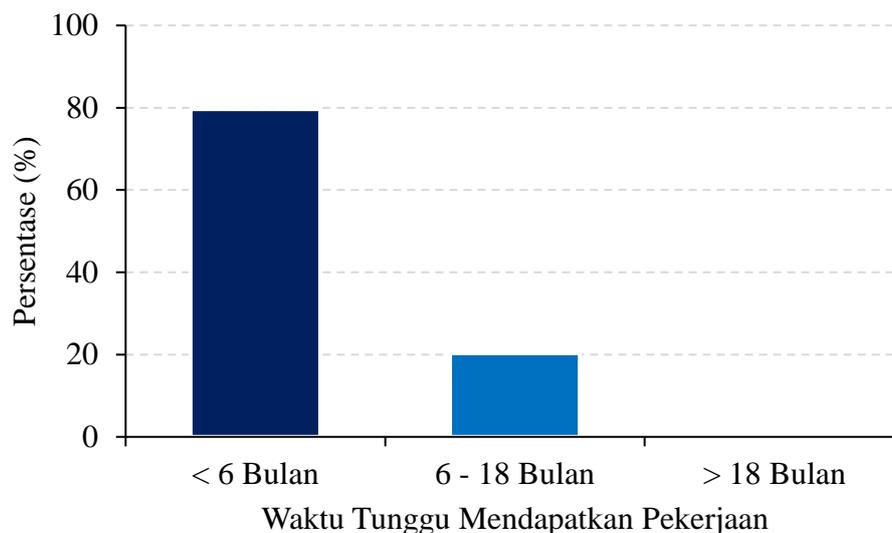
Tabel 3.1. menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui *tracer study* pada tahun 2015/2016. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 28,4% (118 dari 415 lulusan). Sedangkan jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah 73 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Lulusan dan Pengguna Lulusan yang Terlacak melalui *Tracer Study*

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak
1	2015/2016	415	118	42

3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

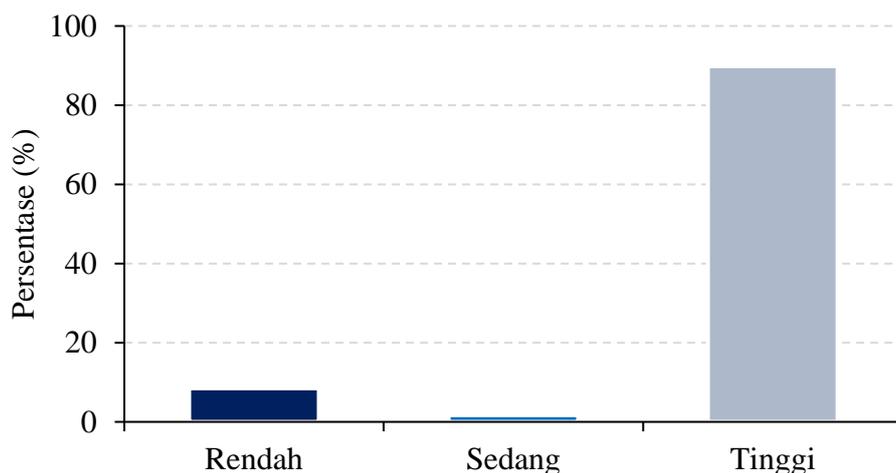
Gambar 3.1. menunjukkan waktu tunggu lulusan FPt UB untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar (79,7%) lulusan FPt UB mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan FPt UB memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 3.1. Waktu Tunggu Lulusan FPt UB untuk mendapatkan Pekerjaan

3.3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

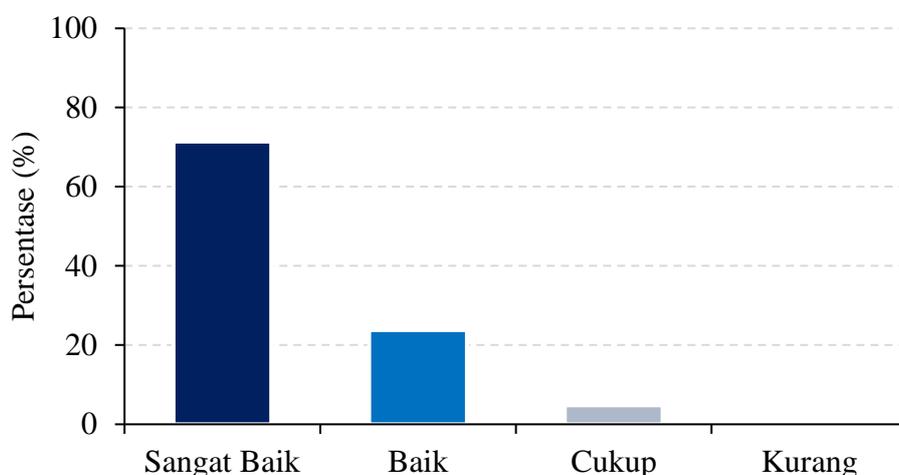
Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan FPt UB ditampilkan pada Gambar 3.2. Mayoritas lulusan FPt UB menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi (89,8%) dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di FPt UB telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.



Gambar 3.2. Tingkat Kesuaian Bidang Kerja Lulusan FPt UB

3.4. Aspek Etika

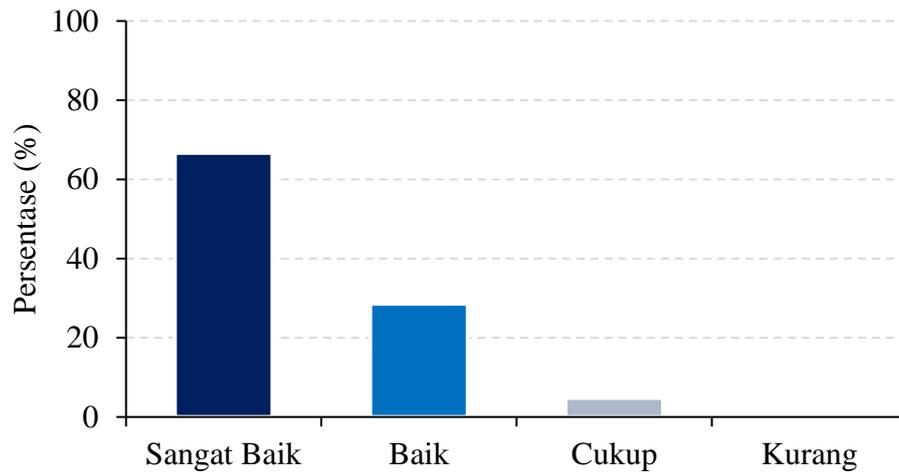
Gambar 3.3. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan FPt UB. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FPt UB memiliki performa yang sangat baik (71,4%) dalam aspek etika. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan FPt UB dalam aspek etika.



Gambar 3.4. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Etika Lulusan FPt UB

3.5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

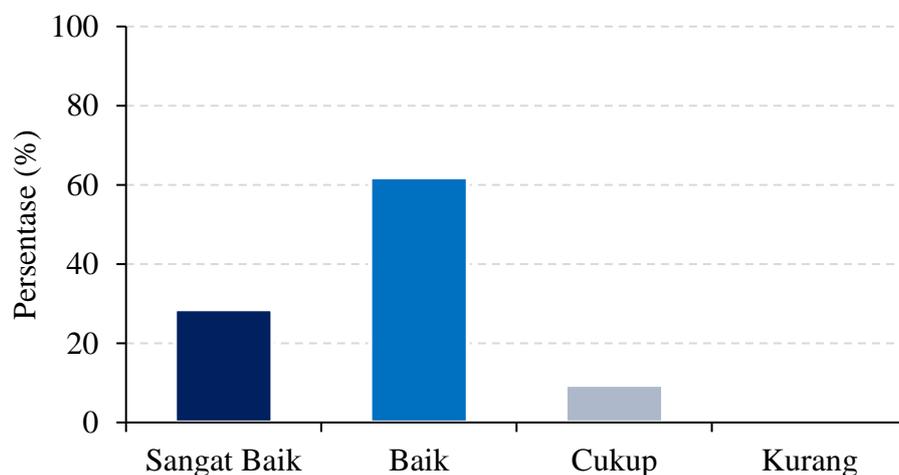
Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan FPt UB dapat dilihat pada Gambar 3.4. Menurut pengguna lulusan, lulusan FPt UB memiliki performa yang baik (28,6%), bahkan sangat baik (66,7%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FPt UB dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).



Gambar 3.4. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan FPt UB

3.6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 3.5. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan FPt UB. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FPt UB memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik (61,9%). Akan tetapi, ada sebagian pengguna lulusan yang menilai bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan FPt UB tergolong cukup (9,5%). Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses belajar mengajar di FPt UB agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

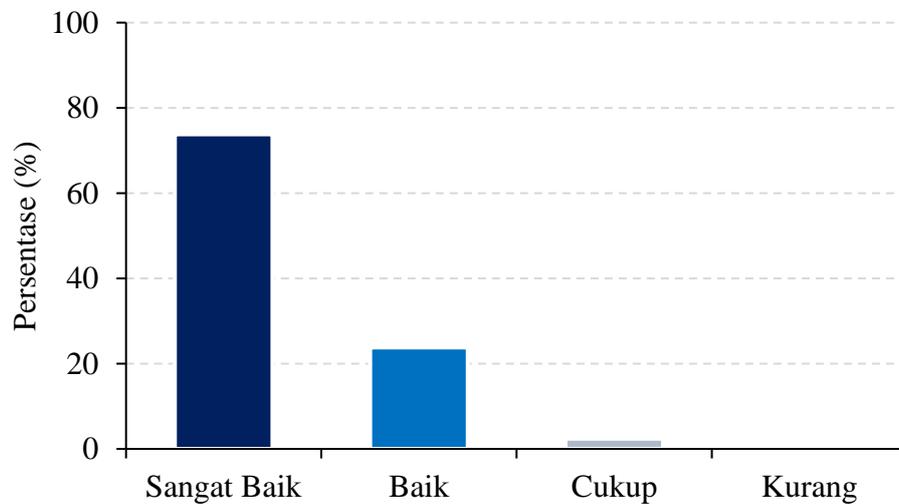


Gambar 3.5. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

3.7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan FPt UB pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 3.6. Menurut pengguna lulusan, lulusan FPt UB memiliki performa yang baik (23,8%), bahkan sangat baik (73,8%) dalam aspek penggunaan teknologi

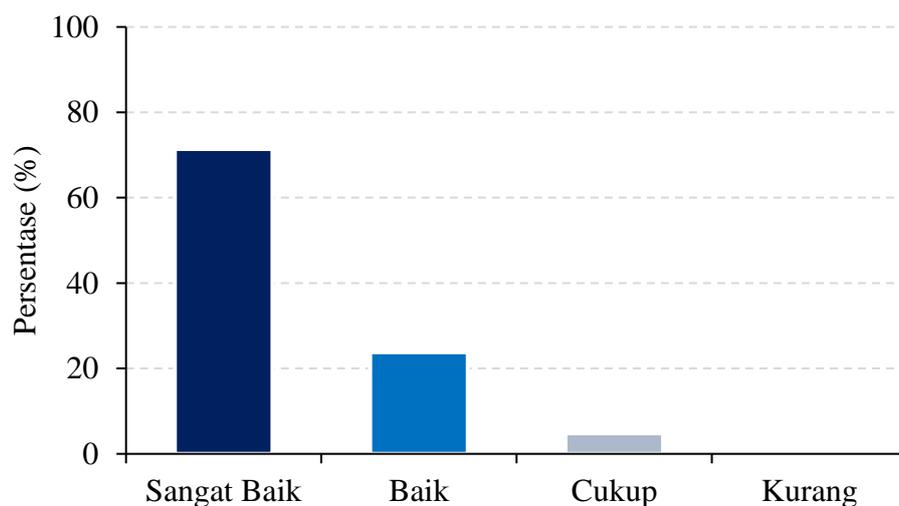
informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FPt UB dalam aspek penggunaan teknologi informasi.



Gambar 3.6. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

3.8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi

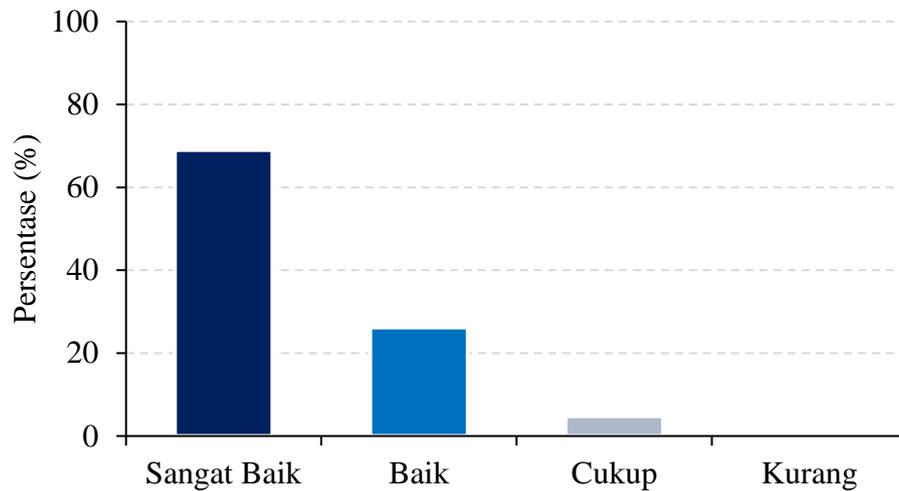
Gambar 3.7. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan FPt UB. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FPt UB memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (71,4%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FPt UB dalam aspek kemampuan berkomunikasi.



Gambar 3.7. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi

3.9. Aspek Kerjasama

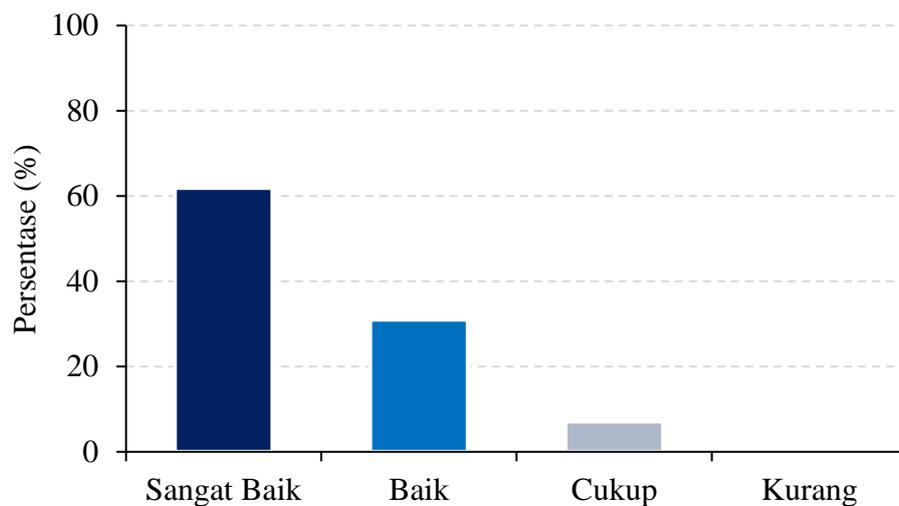
Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan FPt UB dapat dilihat pada Gambar 3.8. Menurut pengguna lulusan, lulusan FPt UB memiliki performa yang sangat baik (69,0%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FPt UB dalam aspek kerjasama.



Gambar 3.8. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kerjasama

3.10. Aspek Pengembangan Diri

Gambar 3.9. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan FPt UB. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FPt UB memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (61,9%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FPt UB dalam aspek pengembangan diri.



Gambar 3.9. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Pengembangan Diri

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan FPt UB pada tahun 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan FPt UB memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan 79,7% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan mayoritas lulusan (89,8%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.
- 2) Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FPt UB memiliki performa yang baik bahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, masih ada sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan FPt UB memiliki kemampuan berbahasa asing yang tergolong cukup.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan *tracer study* ini adalah perlu dilakukan pengembangan kurikulum di FPt UB agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.